

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia dini atau sering disebut PAUD adalah suatu proses pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia dini, atau sering juga disebut dengan istilah anak usia prasekolah. Pendidikan anak usia dini atau prasekolah, terdiri dari dua jenis, yaitu kelompok bermain atau *play group* dan Taman Kanak-kanak (TK) atau *kindergarten*.

Pengertian anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada masa usia 18 tahun mencapai 100%. (Suyanti Suyanto, 2005: 6). Untuk memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus menguasai berbagai macam alat permainan yang ada disekolah salah satunya alat permainan edukatif.

Alat permainan edukatif merupakan sarana pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting. Alat permainan edukatif adalah suatu alat permainan yang bernilai edukatif tinggi dan khusus di gunakan dalam dunia pendidikan. Alat permainan ini digunakan anak untuk merangsang berbagai kemampuan

perkembangan dalam hal gerakan kasar dan halus (otot tubuh, anggota badan, jari jemari). Berbicara dan mengadakan hubungan dengan orang lain, kecerdasan, menolong diri sendiri dan bergaul.

Alat permainan edukatif yang sesuai dengan perkembangan anak memberikan perasaan senang dan aman serta merangsang perkembangan kreativitas anak. Guru perlu memfasilitasi kegiatan bermain anak dengan menggunakan alat permainan edukatif dalam maupun luar). Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan alat permainan yang dapat memberikan fungsi permainan secara optimal dan perkembangan anak, dimana melalui alat permainan ini anak akan selalu dapat mengembangkan kemampuan fisiknya, bahasa, kemampuan kognitifnya, dan adaptasi sosialnya. Dalam mencapai fungsi perkembangan secara optimal, maka alat permainan ini harus aman, ukurannya sesuai dengan usia anak, modelnya jelas, menarik, sederhana, dan tidak mudah rusak.

Alat permainan edukatif (APE) merupakan alat permainan yang dapat memberikan fungsi permainan secara optimal dan perkembangan anak, melalui alat permainan anak akan selalu dapat mengembangkan kemampuan fisiknya, bahasa, kemampuan kognitifnya dan adaptasi sosialnya. Penggunaan alat permainan edukatif ini banyak dijumpai pada masyarakat kurang memahami jenis permainan tanpa memperdulikan jenis kegunaan sehingga harganya mahal tidak sesuai dengan umur anak dan tipe permainannya.

Dampak yang mungkin terjadi jika pemberian APE tidak terpenuhi, proses tumbuh kembang anak tidak optimal sehingga bakat dan potensi yang ada pada diri anak tidak tergalai atau jika anak mengalami gangguan perkembangan seperti keterlambatan tidak dapat segera diketahui. Oleh karena itu guru perlu diberikan informasi mengenai alat permainan edukatif. Informasi ini bisa didapat dari membaca buku, menonton TV, maupun mengikuti seminar atau penyuluhan, sehingga guru diharapkan mendapat pengetahuan yang cukup, dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif luar maka akan membantu anak dalam menggunakan alat permainan edukatif luar tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi awal di lapangan tepatnya di Paud Unggulan Menara Ilmu, Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, menemukan bahwa di sekolah tersebut alat permainan edukatif yang tersedia sudah memadai. Terutama dengan alat permainan edukatif dalam. Tetapi, masih perlu dilengkapi karena selama saya mengamati dalam menggunakan alat permainan edukatif belum dapat memberikan hasil yang maksimal pada anak. Disisi lain guru kurang mengajak anak untuk menggunakan alat permainan edukatif luar, namun guru lebih fokus pada alat permainan edukatif dalam. Padahal pembelajaran disekolah harus dilakukan bukan hanya di dalam ruangan akan tetapi juga diluar ruangan/halaman sekolah. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa alat permainan edukatif luar belum begitu memadai. Sehingga kadang-kadang anak merasa bosan dalam pembelajaran alat permainan edukatif yang diajarkan oleh guru, anak kurang fokus bahkan tidak ada yang mengerti dalam pembelajaran alat permainan edukatif yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran. Dengan adanya penerapan pembelajaran alat permainan edukatif tersebut seharusnya guru tersebut harus memperhatikan apa saja yang mendukung pembelajaran pada anak. Guru bukan hanya terfokus pada alat permainan edukatif dalam tetapi lebih memperhatikan alat permainan edukatif luar agar perkembangan anak bisa menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian sesuai dengan masalah tersebut, dengan formulasi judul **“Deskripsi Implementasi Alat Permainan Edukatif Luar Pada Anak Kelompok B di Paud Unggulan Menara Ilmu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Guru kurang menggunakan alat permainan edukatif luar pada proses pembelajaran
2. Kurangnya kemampuan anak khususnya pada alat permainan edukatif luar
3. Anak kurang fokus pada pada alat permainan edukatif luar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti yaitu; “Bagaimanakah implementasi alat permainan edukatif luar pada anak kelompok B di PAUD Unggulan Menara Ilmu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4. Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran tentang implementasi alat permainan edukatif luar pada anak kelompok B di PAUD Unggulan Menara Ilmu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

1. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memahami perkembangan anak dan penggunaan media dalam perkembangan anak.
2. Bagi guru, perlunya inovasi-inovasi baru dan kreatif lagi dalam pembuatan pembelajaran khususnya pembelajaran alat permainan edukatif luar sehingga proses pengajaran lebih berkualitas.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi anak, memberikan perkembangan kemampuan yang lebih terarah dengan diberikan stimulus positif sehingga anak dapat berkembang dengan baik berdasarkan stimulus atau alat permainan edukatif tersebut.
2. Bagi guru, dapat membantu guru dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar perkembangan anak lebih optimal atau meningkat dari sebelumnya.